

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan keperawatan kepada pasien yang mengalami Congestive Heart Failure (CHF) dengan gangguan kebutuhan cairan maka didapatkan kesimpulan secara umum, yaitu :

##### 1. Pengkajian

Pasien Tn. S berusia 59 tahun masuk ke Ruang ICU karena mengalami penurunan kesadaran dan dispnea. Pasien memiliki riwayat hipertensi dan asma bronkial 3 tahun yang lalu, dari data yang telah dikumpulkan, penyebab gagal jantung pada pasien yaitu karena penyakit hipertensi dan asma yang di derita oleh klien. Hipertensi merupakan salah satu penyebab timbulnya gagal jantung, Hal ini sesuai dengan pendapat (Kasron, 2016), yang mengemukakan bahwa hipertensi merupakan salah satu penyebab terjadinya gagal jantung karena meningkatnya beban kerja jantung pada akhirnya mengakibatkan hipertropi serabut otot jantung.

##### 2. Diagnosis Keperawatan

Masalah keperawatan yang penulis angkat pada laporan tugas akhir ini adalah Hipervolemia b.d gangguan aliran vena balik dan Bersihan jalan nafas tidak efektif b.d sekresi yang tertahan.

##### 3. Intervensi keperawatan

Berdasarkan data yang diuraikan sebelumnya, rencana keperawatan yang dilakukan pada pasien telah disusun dari berbagi sumber teori yang telah dikemukakan oleh penulis pada Bab II dan diberikan rencana keperawatan yang komprehensif dengan memfokuskan pada kebutuhan cairan.

##### 4. Implementasi Keperawatan

Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun dan diberikan kepada pasien selama tiga hari.

##### 5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang dilakukan pada pasien selama 3 hari perawatan di ruang ICU pada tanggal 8 sampai 10 Februari 2022 dibuat dalam bentuk SOAP.

Hasil evaluasi akhir yang dilakukan pada pasien menunjukkan bahwa masalah yang dialami pasien ada yang hanya teratasi sebagian, serta belum teratasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

## **B. Saran**

### a. Bagi Perawat

Diharapkan dengan adanya laporan tugas akhir ini khususnya perawat diruang ICU RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro dengan berkolaborasi dalam pemberian dan pembatasan cairan yang tepat pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) dapat membantu pasien memenuhi kebutuhan cairan serta mengurangi edema pada ekstremitas, maka disarankan untuk perawat untuk selalu memantau dan memonitor intake dan output serta pembatasan cairan pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF).

### b. Bagi Akademik

Diharapkan dengan adanya laporan ini bahwa hasil pengumpulan data dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peserta didik yang lebih luas tentang gangguan kebutuhan cairan pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF).

### c. Bagi Penulis

Diharapkan bagi penulis selanjutnya pengumpulan data ini dapat digunakan untuk pembahasan lagi tentang asuhan dengan subjek yang lebih banyak dengan pemenuhan kebutuhan cairan pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) yang lebih rinci.

### d. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan dengan adanya laporan ini pasien dan keluarga penderita gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit pada pasien (CHF) mampu merawat anggota keluarga dirumah untuk mencegah terjadinya rawat ulang kembali dengan menjaga pola makan dan masuknya cairan pada pasien dengan memperhatikan asupan garam dan gula pada makanan pasien, membatasi masuknya cairan berlebihan dan membuat jadwal latihan dan tidak putus obat.